

KOMPARASI HASIL BELAJAR GEOGRAFI BERDASARKAN GAYA BELAJAR DAN LETAK GEOGRAFI SEKOLAH TENGAH DAN PINGGIRAN KOTA SAMARINDA

Wulan Safriani Purnamasari^{1*}, Iya Setyasih², Tuti Mutia³

¹Departement of Geography, Faculty of Social Science, State University of Malang, Indonesia,
wulansafrianip@gmail.com

²Geography Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, State University of Mulawarman, Indonesia,
iyasetyssi@gmail.com

³Departement of Geography, Faculty of Social Science, State University of Malang, Indonesia,
tuti.mutia.fis@um.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Perlunya memahami gaya belajar peserta didik dan dampak dari letak geografi sekolah yang berada di tengah dan pinggiran Kota Samarinda. Kedua hal tersebut sangat krusial dalam kesuksesan hasil belajar geografi peserta didik. Tujuan dilakukannya penelitian ini; 1) mengetahui komparasi hasil belajar geografi berdasarkan gaya belajar peserta didik, 2) mengetahui komparasi hasil belajar geografi berdasarkan letak geografi sekolah, 3) mengetahui komparasi hasil belajar geografi berdasarkan gaya belajar peserta didik dan letak geografi sekolah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Sampel dalam penelitian ini yakni 243 siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Samarinda menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yakni analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar geografi berdasarkan gaya belajar peserta didik dan letak geografi sekolah di tengah dan pinggiran Kota Samarinda. Penelitian ini memberikan informasi kepada guru, orang tua dan peserta didik untuk lebih mengenal dan mengoptimalkan gaya belajar dan memberikan informasi dampak dari letak sekolah secara geografis terhadap hasil belajar geografi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru geografi dan pemerintah Kota Samarinda dalam menentukan kebijakan yang dimana setiap kebijakannya akan berpengaruh terhadap perkembangan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Hasil Belajar Geografi; Gaya Belajar; Letak Geografi Sekolah

Abstract: *The need to understand the learning styles of students and the impact of the geographic location of schools in the center and on the outskirts of Samarinda City. Both of these are very crucial in the success of student geography learning outcomes. The purpose of this research; 1) find out the comparison of geography learning outcomes based on students' learning styles, 2) find out the comparison of geography learning outcomes based on the geographical location of the school, 3) find out the comparison of geography learning outcomes based on students' learning styles and the geographical location of the school. This type of research is descriptive comparative. The sample in this study were 243 students of class XI Social Sciences at SMA Negeri in Samarinda using cluster random sampling technique. Data collection techniques using observation, documentation, and questionnaires. The data analysis technique is quantitative descriptive analysis. The results showed there are differences in geography learning outcomes based on the learning styles of students and the geographic location of schools in the center and outskirts of Samarinda City. This research provides information to*

teachers, parents and students to get to know and optimize learning styles and provides information on the impact of geographical location of schools on geography learning outcomes. The results of the research are expected to be a reference for geography teachers and the Samarinda City government in determining policies where each policy will affect the development of student learning outcomes.

Keywords: *Geography Learning Outcomes; Learning Style; School geography*

Article History:

Received: 07-06-2023

Revised : 28-07-2023

Accepted: 31-07-2023

Online : 11-09-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Perlunya memahami faktor internal dan eksternal dari peserta didik mengenai hasil belajarnya. Hasil belajar geografi yakni hasil yang diperoleh peserta didik baik hasil afektif, kognitif, dan psikomotorik selama pembelajaran geografi (Purnamasari et al., 2021). Sukses atau tidaknya pembelajaran geografi dapat ditinjau dari salah satu faktor internal yakni gaya belajar (Cholifah, 2018). Gaya belajar sebagai cara terbaik peserta didik dalam menerima, mengelola dan memanifestasikan pesan baik itu berupa kognitif, afektif dan psikomotorik dari lingkungannya. Mengenali dan memanfaatkan gaya belajar peserta didik menurut Asriyanti & Janah (2019) dapat berpengaruh terhadap kenyamanan belajar bahkan dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar. Bahkan implementasi kurikulum merdeka sangat mementingkan faktor internal peserta didik salah satunya yakni gaya belajar peserta didik (Wahyuningsari et al., 2022).

Seorang guru sebaiknya dapat memfasilitasi gaya belajar yang dimiliki peserta didik. *The teachers can manage class conditions, utilize teaching materials, media, models and learning methods that students like. Besides helping students use weaknesses and strengths in learning* (Perna, 2011). Guru dapat meminta peserta didik mengumpulkan tugas geografinya sesuai gaya belajar peserta didik. Bagi peserta didik dengan preferensi gaya belajar visual yang mengandalkan indera penglihatan dapat mengumpulkan tugas geografi dalam bentuk poster, *mindmapping*, slogan dll. Kemudian bagi peserta didik dengan preferensi gaya belajar auditorial yang dominan dengan indera pendengaran dapat mengumpulkan tugas geografi dalam bentuk rekaman, video dll. Selanjutnya bagi peserta didik dengan gaya belajar kinestetik yang mengandalkan indera peraba dapat mengumpulkan tugas dalam bentuk praktek kemudian di dokumentasikan atau di laporkan. Sementara itu bagi peserta didik dengan variasi gaya belajar dapat memilih dalam bentuk seperti apa pengumpulan tugas geografinya (Rafiska & Susanti, 2023).

Letak geografis sekolah sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar karena erat kaitannya dengan konsentrasi dan pemenuhan sarana belajar peserta didik (Nopriana, 2015). Namun distribusi fasilitas pendidikan masih belum merata khususnya di daerah pinggiran (Andriani, 2021). Sementara itu sekolah yang berada di tengah kota mendapatkan perhatian lebih lanjut oleh pemerintah setempat.

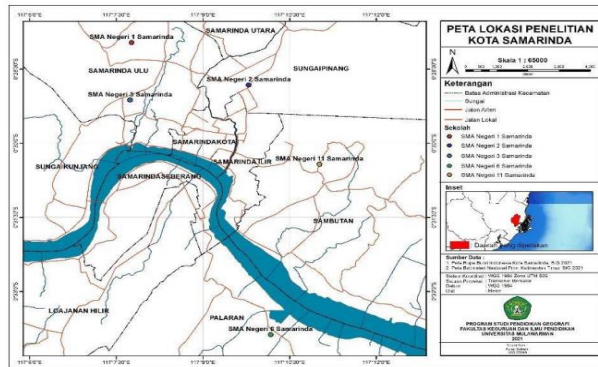
Letak geografi sekolah menurut Damanik (2019) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal senada disampaikan oleh Yugiswara et al (2019) dalam penelitiannya bahwa sekolah yang menyediakan fasilitas memadai akan membantu peserta didik dalam pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi peserta didik. *Motivation is one of the factors that influence learning outcomes* (Tokan & Imakulata, 2019).

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan bersama guru geografi kelas XI IPS pada SMA Negeri di Samarinda disimpulkan bahwa guru belum sepenuhnya mengenali dan memanfaatkan pengetahuan mereka mengenai gaya belajar peserta didik. Selama ini guru fokus pada penyampaian materi saja tanpa memanfaatkan kemampuan daya serap peserta didik. Tidak hanya itu terdapat ketimpangan sarana antara sekolah yang berada di tengah kota (*in the middle of the city*) dan pinggir kota (*on the edge of town*). Hal itu menyebabkan atmosfer belajar geografi yang membosankan dan dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik.

Berangkat dari permasalahan diatas, penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **“Komparasi Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Gaya Belajar Dan Letak Geografi Sekolah Tengah Kota Dan Pinggiran Kota Samarinda”**. Beragam penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun kebaruan dari penelitian ini terletak pada variabel letak geografi sekolah yakni sekolah yang berada di tengah dan pinggiran Kota Samarinda. Penelitian semacam ini sangat diperlukan karena bertujuan mengetahui; 1) komparasi hasil belajar geografi berdasarkan gaya belajar, 2) komparasi hasil belajar geografi berdasarkan sekolah yang berada di tengah dan pinggiran kota, 3) komparasi hasil belajar geografi berdasarkan gaya belajar dan letak geografi sekolah di tengah kota dan pinggiran Kota Samarinda. Terlaksananya penelitian ini memberikan informasi gaya belajar peserta didik yang akan menjadi acuan bagi sekolah dan guru untuk menentukan kebijakan pembelajaran seperti metode pembelajaran, model pembelajaran, strategi, bahan ajar dsb. Dan menjadi masukan kepada pemerintah untuk lebih menyamaratakan distribusi fasilitas di setiap sekolah yang ada di Kota Samarinda.

B. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan komparatif deskriptif dengan mengkomparasikan hasil belajar geografi berdasarkan gaya belajar peserta didik SMA Negeri di tengah dan pinggiran Kota Samarinda. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa satuan pendidikan di Kota Samarinda yakni SMA Negeri 6 Kota Samarinda, SMA Negeri 11 Kota Samarinda, SMA Negeri 3 Kota Samarinda, SMA Negeri 2 Kota Samarinda dan SMA Negeri 1 Kota Samarinda. Adapun peta lokasi penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian terdiri dari 3 sekolah yang berada di tengah Kota Samarinda dan 2 sekolah di pinggiran Kota Samarinda. Sampel penelitian sejumlah 243 peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Samarinda dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yakni dokumentasi berupa data hasil belajar geografi dilihat dari nilai ulangan harian semester genap. Kategori hasil belajar geografi dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Interpretasi Hasil Belajar Geografi

Rentang Skor	Kategori
86-100	Sangat Tinggi
76-85	Tinggi
60-75	Sedang
31-59	Rendah
0-30	Sangat Rendah

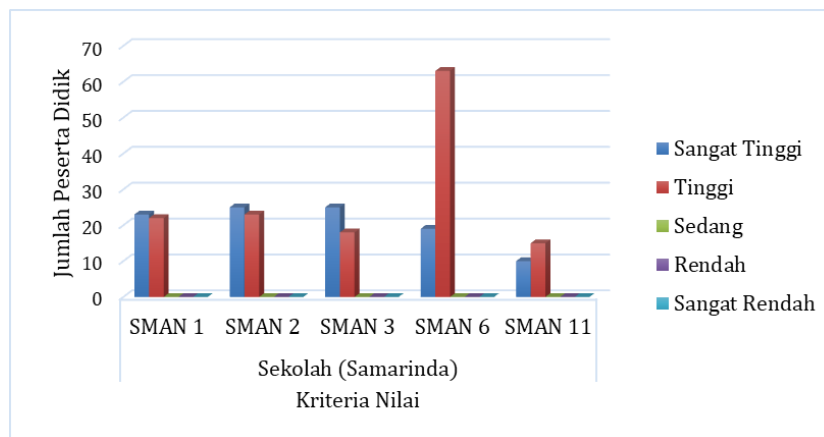
Sumber: (Setyasih et al., 2019)

Teknik pengumpulan data kuesioner untuk mengetahui gaya belajar. Dalam penelitian gaya belajar yang menjadi fokus terdiri dari visual, auditorial, dan kinestetik. Data gaya belajar menggunakan kuesioner gaya belajar yang memuat indikator 3 gaya belajar. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh penguatan data kepada guru geografi kelas XI IPS pada lokasi penelitian. Sementara itu teknik observasi untuk melakukan observasi lapangan. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis data pada penelitian ini berbantuan dengan *software IBM SPSS Statistics 26 for windows*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Geografi

Data hasil belajar geografi merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil Ulangan Harian Peserta Didik pada semester genap. Nilai ulangan harian peserta didik didapatkan dari guru geografi pada masing-masing sekolah yang telah ditetapkan menjadi lokasi penelitian. Hasil belajar geografi peserta didik dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



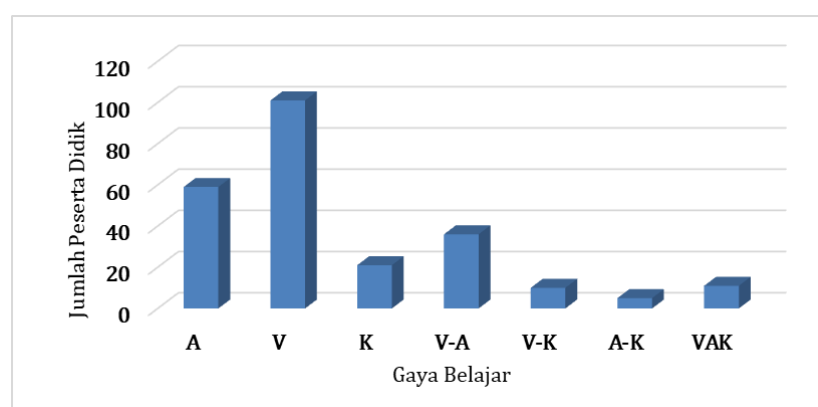
Gambar 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Geografi

Berdasarkan gambar 2. diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar geografi di SMA Negeri 1 Samarinda tergolong dalam kategori sangat tinggi. Kemudian untuk SMA Negeri 2 Samarinda hasil belajar geografi juga tergolong sangat tinggi, dan hasil belajar geografi pada SMA Negeri 3 Samarinda tergolong sangat tinggi. Sementara itu hasil belajar geografi di SMA Negeri 6 Samarinda berada di kategori sedang, selain itu SMA Negeri 11 Samarinda juga tergolong sedang pada hasil belajar geografi.

Hasil belajar geografi dapat dipengaruhi berbagai faktor. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar kemandirian belajar, motivasi, minat, konsentrasi, gaya belajar (Mahri et al., 2020; Bere et al., 2022; Margiathi et al., 2023; Supit et al., 2023). Sementara itu faktor eksternal yang juga mempengaruhi hasil belajar geografi yakni metode mengajar guru, media pembelajaran, fasilitas, lingkungan belajar (Aji et al., 2022; Lestari et al., 2023; Damanik, 2019).

2. Gaya Belajar Peserta Didik

Data ini diperoleh dari kuesioner gaya belajar yang diisi oleh 243 peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Samarinda.



Gambar 3. Rekapitulasi Gaya Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Samarinda

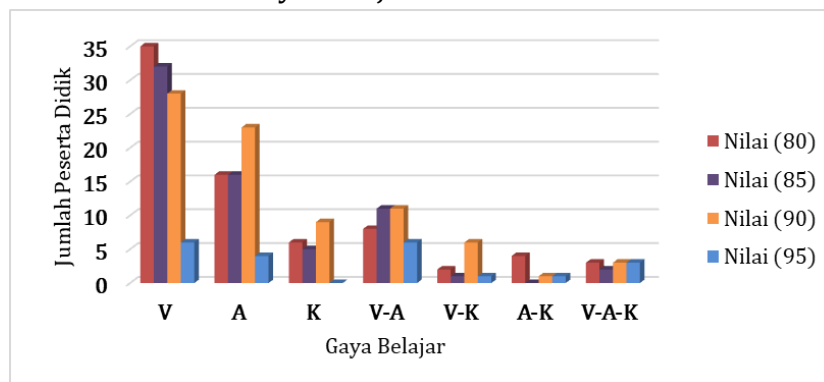
Berdasarkan gambar 3. Dapat diketahui bahwa sebanyak 59 peserta didik dengan gaya belajar auditorial, gaya belajar visual dimiliki oleh 101 peserta didik, sebanyak 21 peserta didik dengan gaya belajar kinestetik, variasi gaya belajar visual-auditorial terdapat pada 36 peserta didik, sebanyak 10 peserta didik memiliki variasi gaya belajar visual-kinestetik, variasi gaya belajar auditorial-

kinestetik terdapat pada 5 peserta didik dan peserta didik dengan variasi gaya belajar visual-auditorial-kinestetik terdiri dari 11 orang.

Kecenderungan gaya belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri pada mata pelajaran geografi yakni mayoritas gaya belajar visual kemudian auditorial dan variasi gaya belajar visual-auditorial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Prasetya dan Oktavia, 2016; Iya' Setyasih, 2017; Batuani et al., 2019; Mutia, 2021; Syam et al., 2021). Kecenderungan gaya belajar peserta didik ini dipengaruhi oleh faktor psikis, lingkungan dan faktor fisik.

3. Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Gaya Belajar Peserta didik

Faktor internal peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya ialah gaya belajar peserta didik. Gaya belajar peserta didik memberikan kontribusi dalam pembelajaran terutama pada hasil belajar peserta didik (Ida dan Maksun, 2021). Berikut ini merupakan hasil belajar geografi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Samarinda Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik



Gambar 4. Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik

Berdasarkan gambar 4. dapat diketahui bahwasannya hasil belajar geografi dalam kategori sedang (80) dimiliki oleh 34 peserta didik dengan gaya belajar visual, 15 peserta didik dengan gaya belajar auditorial dan 8 peserta didik dengan variasi gaya belajar visual-auditorial. Sementara itu hasil belajar geografi dalam kategori sedang (85) terdapat pada 32 peserta didik dengan gaya belajar visual, 15 peserta didik dengan gaya belajar auditorial, dan 10 peserta didik dengan variasi gaya belajar visual-auditorial. Kemudian hasil belajar geografi dalam kategori tinggi (90) dimiliki oleh 28 peserta didik dengan gaya belajar visual, 23 peserta didik dengan gaya belajar auditorial dan 10 peserta didik dengan variasi gaya belajar visual-auditorial. Adapun hasil belajar geografi yang dimiliki oleh peserta didik dengan variasi gaya belajar auditorial-kinestetik tidak tergolong kategori rendah hanya saja yang memiliki nilai kategori sangat tinggi (90-95) hanya sedikit. Hasil belajar geografi berdasarkan gaya belajar peserta didik memiliki perbedaan meskipun selisihnya tidak begitu jauh.

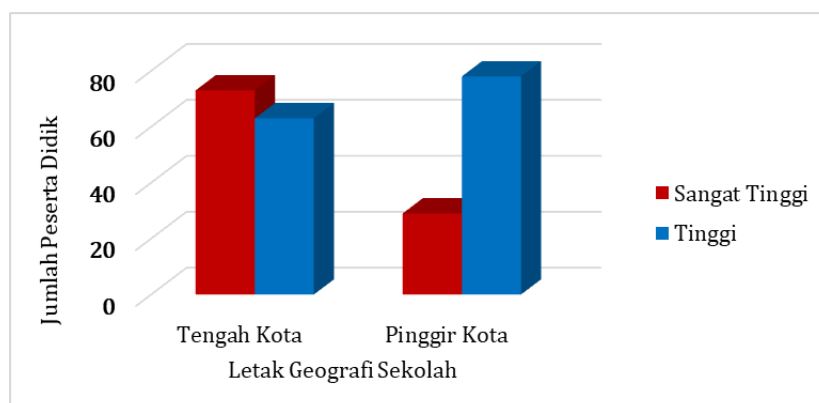
Gaya belajar peserta didik harus diketahui oleh peserta didik itu sendiri, orang tua dan guru. Tidak hanya sampai pada diketahui saja, tetapi sampai tahap memanfaatkan. Memanfaatkan gaya belajar tidak selalu menjadikan peserta didik selalu cerdas. Akan tetapi membantu peserta didik menerima, menyerap, mengelola suatu informasi atau materi dengan nyaman sesuai preferensi sensorinya.

Rendahnya jumlah peserta didik yang memiliki variasi gaya belajar dalam memperoleh nilai geografi kategori sangat tinggi, salah satunya peserta didik belum mengenali bahkan jika mereka telah mengenali meskipun belum sedetail mungkin mereka belum bisa memanfaatkan gaya belajar yang mereka miliki. Hal ini senada dengan Razzak et al (2019) dalam penelitiannya memaparkan peserta didik hanya sedikit saja yang mengetahui gaya belajar mereka. Mengetahui gaya belajar yang dimiliki bermanfaat bagi peserta didik karena mereka mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran.

Mengenali atau mengetahui dengan baik gaya belajar yang dimiliki, peserta didik dapat mengatasi kelemahannya dalam pembelajaran. Misalnya, jika peserta didik ini memiliki gaya belajar auditorial maka kelemahannya adalah kurang optimal menyerap informasi atau materi dalam keadaan yang bising. Kelemahan inilah yang dapat diatasi dengan mencari tempat yang tenang saat ingin menyerap dengan baik terhadap informasi atau materi yang diterimanya (Mufidah, 2017).

4. Komparasi Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Letak Geografi Sekolah

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar terdapat 2 yakni lingkungan belajar internal dan eksternal. Pada penelitian ini, lingkungan belajar yang diteliti ialah lingkungan belajar eksternal yakni letak geografi sekolah. Letak geografi sekolah pada penelitian ini terdiri dari dua, sekolah yang berada di tengah Kota Samarinda dan sekolah yang berada di pinggiran Kota Samarinda. Berikut ini merupakan hasil belajar geografi berdasarkan letak geografi sekolah.



Gambar 5. Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Letak Geografi Sekolah

Berdasarkan gambar 5. dapat diketahui hasil belajar geografi dalam kategori sangat tinggi diperoleh oleh peserta didik yang berada pada sekolah yang terletak di tengah Kota Samarinda. Sementara itu hasil belajar geografi peserta didik yang berada di pinggiran Kota Samarinda berada pada kategori tinggi. Terdapat perbedaan hasil belajar geografi berdasarkan letak geografi sekolah meskipun perbedaannya hanya sedikit saja.

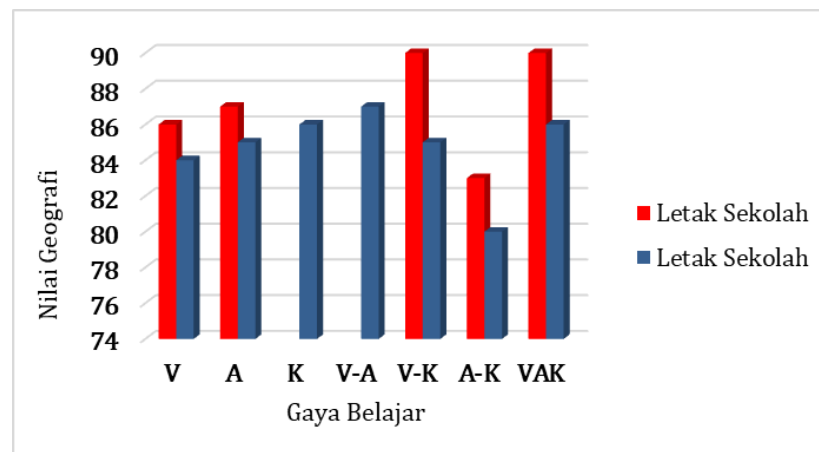
Salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar geografi berdasarkan letak geografi sekolah yakni pendistribusian sarana prasarana yang kurang merata antara sekolah yang berada di tengah kota dan pinggiran kota Samarinda. Jika pendistribusian yang kurang merata ini didasarkan pada aksesibilitas, maka tidak tepat. Meskipun sekolah dalam penelitian ini termasuk

sekolah yang berada di pinggiran kota tetapi aksesnya dalam kategori baik. Hal ini senada dengan penelitian Ojoawo 1990 dalam (Nopriana, 2015) bahwa letak sekolah berpengaruh pada penyebaran sumber daya pendidikan salah satunya sarana prasarana pendidikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, sekolah yang berada di tengah kota memiliki fasilitas yang memadai seperti LCD yang siap pakai, bahkan ada 1 sekolah yang memiliki PC di setiap kelas dsb. Sarana prasarana ini sangat mendukung pembelajaran peserta didik, melalui sarana prasarana ini peserta didik mudah mengeksplor informasi yang berkaitan dengan materi sehingga berdampak pada motivasi belajar (Yugiswara et al., 2019). Motivasi belajar menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar.

5. Komparasi Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik dan Letak Geografis Sekolah

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui komparasi hasil belajar geografi berdasarkan gaya belajar dan letak geografi sekolah di tengah dan pinggir Kota Samarinda. Berikut ini merupakan komparasi hasil belajar geografi berdasarkan gaya belajar dan letak geografi sekolah.



Gambar 6. Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Gaya Belajar dan Letak Geografi Sekolah

Berdasarkan gambar 6. dapat diketahui bahwa hasil belajar geografi dalam kategori sangat tinggi (90) dimiliki oleh peserta didik kelas XI IPS yang berada pada sekolah di tengah kota Samarinda dengan variasi gaya belajar visual-kinestetik dan variasi gaya belajar visual-auditorial-kinestetik. Sementara itu hasil belajar geografi dalam kategori tinggi (87) terdapat pada peserta didik kelas XI IPS yang berada pada sekolah pinggiran kota Samarinda dengan variasi gaya belajar visual-auditorial.

Hasil belajar geografi dalam kategori sangat tinggi dimiliki oleh peserta didik dengan variasi gaya belajar visual-auditorial-kinestetik yang berada pada sekolah di tengah Kota Samarinda dapat disebabkan oleh fasilitator (guru) yang memfasilitasi gaya belajar mereka dalam pembelajaran dan juga dapat disebabkan oleh sarana prasarana yang memadai sebagai penunjang terlaksananya pembelajaran geografi. Komparasi hasil belajar geografi berdasarkan gaya belajar peserta didik kelas XI IPS dan Letak Geografi Sekolah Tengah Kota dan Pinggiran

Kota Samarinda memiliki perbedaan. Akan tetapi perbedaan itu tidak begitu jauh hanya selisih sedikit saja.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan 1) hasil belajar geografi kategori sangat tinggi dimiliki oleh peserta didik kelas XI IPS dengan gaya belajar visual, 2) hasil belajar geografi kategori sangat tinggi dimiliki oleh peserta didik kelas XI IPS yang berada di tengah Kota Samarinda, 3) hasil belajar geografi dalam kategori sangat tinggi dimiliki oleh peserta didik kelas XI IPS yang berada di sekolah tengah Kota Samarinda dengan variasi gaya belajar VAK. Saran dari penelitian ini peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel baru berupa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar geografi. Berangkat dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru geografi dan pemerintah Kota Samarinda dalam menentukan kebijakan yang dimana setiap kebijakannya akan berpengaruh terhadap perkembangan hasil belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada peserta didik kelas XI IPS dan guru geografi SMA Negeri di Kota Samarinda yang sangat bersedia membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, A. L., Simanjuntak, R., & Farkhan, M. R. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT TERHADAP KEMAMPUAN SPASIAL DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA SMA ALAZHAR 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020*. 3, 29–34.
- Andriani, D. G. P. D. E. (2021). Education Quality Improvement In Junior High Schools And The Common Problems. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 54–77. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1893>
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2019). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183–187. <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183>
- Batuani, M. S. D., Syam, M., Komariyah, L., R.N, M. V., & Setyasih, I. (2019). Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Penerapan Model Children Learning In Science (CLIS) Di SMA Negeri 1 Samarinda Kelas XI IPS 1 Tahun Ajaran 2019/2020. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Sains, Geografi dan Komputer 2019*, 38.
- Cholifah, T. N. (2018). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.273>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Ida, F. M., & Maksum, H. (2021). Contribution of Learning Style, Learning Creativity and Exploratory Interest to Students' Simulation and Digital Communication Learning Outcomes during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Education Technology*, 4(4), 404. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i4.29701>
- Lestari, N. C., Hidayah, Y., & Zannah, F. (2023). *Penerapan Metode Pembelajaran Permainan Edukatif Terhadap Hasil Belajar IPA di SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin*. 05(03), 7095–7103.
- Mahri, D., Maya, M., & Kulliyega, I. (2020). The Influence of Family Socio-Economic,

- Learning Motivation and Learning Independency on Student Learning Outcomes. *Journal Educational Verkenning*, 1(2), 26–30. <https://doi.org/10.48173/jev.v1i2.56>
- Mufidah, L.-L. N. (2017). Memahami Gaya Belajar untuk meningkatkan Potensi Anak. In *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* (Vol. 1, Nomor 2). <https://doi.org/10.21274/martabat.2017.1.2.245-260>
- Mutia, T. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Geografi ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA Kelas X. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 5(1), 164–173. <https://doi.org/10.29408/geodika.v5i1.3482>
- Nopriana, T. (2015). PENGARUH LETAK GEOGRAFIS SEKOLAH TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *FIBONACCI Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, 1(2), 80–94.
- Ojoawo, A. O. (1990). An Empirical Study of Factors Responsible for poor Academic Performance in secondary Schools in Oyo State. *AJEM*, 4(1&2), 140–148.
- Perna, J. (2011). *Learning Styles and Their Effect on Student Learning*. 270. <http://commons.emich.edu/honors/270>
- Purnamasari, W. S., Goon, P., Setyasih, I., Saputra, Y. W., & Anwar, Y. (2021). Efektivitas Pembelajaran Geografi Menggunakan Google Classroom Pada Sma Negeri Di Kota Samarinda. *Jambura Geo Education Journal*, 2(2), 46–53. <https://doi.org/10.34312/jgej.v2i2.11220>
- Razzak, F., Shaikh, S., & Siddiqui, A. (2019). Exploring Effects of Learning Styles on Learning Outcomes. *New Horizons (1992-4399)*, 13(1), 13–30. [http://10.2.36.54/NH.13.1\(19\).02%0Ahttps://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=aph&AN=138449750&site=ehost-live&scope=site](http://10.2.36.54/NH.13.1(19).02%0Ahttps://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=aph&AN=138449750&site=ehost-live&scope=site)
- Setyasih, I., Nuriyawati, Y., & R, M. V. (2019). Analisis Minat Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Penajam Paser Utara. *Seminar Nasional Pendidikan Geografi*, 96–103.
- Syam, M. V. R. N. T. A. M., Saputra, Y. W., & Anwar, Y. (2021). Learning Style Tendency of High School Student In Geography Subject In Samarinda. *Geography: Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram*, 9(1).
- Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). The effect of motivation and learning behaviour on student achievement. *South African Journal of Education*, 39(1), 1–8. <https://doi.org/10.15700/saje.v39n1a1510>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>
- Yugiswara, A., Sukidin, S., & Kartini, T. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Movasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 13(1), 101. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10427>